

## RELOKASI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT DUMAI

## RELOCATION OF DUMAI PASSENGER SHIP TERMINAL

Nama : Regina Arie Widatie  
No. Mhs : 97.512.156

### ABSTRAKSI

Pada suatu kawasan Terminal Penumpang Kapal Laut merupakan sebuah *node*, sebuah titik, simpul atau suatu lingkaran daerah dimana didalamnya terdapat berbagai aktivitas yang saling bertemu dan kemudian dapat diubah menjadi aktivitas yang lain.

Secara khusus, ditinjau dari segi pewadahan aktifitas hubungannya dengan laju peningkatan arus penumpang pada Terminal Penumpang Kapal Laut (TPKL) Dumai, bila dibanding dari tingkat pelayanannya yang tersedia sekarang menyebabkan sering terjadi *crossing* antar berbagai kegiatan. Banyaknya *crossing* yang terjadi, kurangnya fasilitas yang ada dan tata ruang yang kurang baik menyebabkan ketidaknyamanan dan menimbulkan *bad reputation* bagi TPKL. Hal ini memancing perasaan tidak aman terhadap diri calon penumpang maupun barang *bawaannya*, karena banyak aksi tarik-menarik penumpang oleh agen, tukang becak dan tukang ojek. Bahkan banyak tindak pemerasan yang dilakukan oleh preman dan agen liar, terutama terhadap penumpang mancanegara.

Pada perencanaan relokasi TPKL Dumai ini akan ditekankan bagaimana menciptakan TPKL yang aman, representatif, mendukung kegiatan di dalamnya dengan permasalahan khususnya adalah bagaimana mengungkapkan bentuk tata ruang TPKL Dumai yang dapat menjamin rasa aman dan berkarakter 'terbuka' (*tidak hanya sebagai sarana transportasi tetapi juga komersial*).

Untuk menciptakan TPKL yang mampu menjamin rasa aman adalah dengan memperhatikan sistem sirkulasi, tata ruang luar, tata ruang dalam, fasilitas TPKL serta penampakan ruang dan bangunan. Sedangkan untuk menciptakan karakter 'terbuka' adalah dengan mengangkat aspek komersial dari TPKL, dan melakukan pembinaan/pewadahan bagi Pedagang Kaki Lima yang banyak terdapat di area TPKL. Kesemua hal-hal tersebut dibuat dengan pendekatan teori *Defensible Space*, dimana antara faktor fisiologi dan faktor psikologi saling mempengaruhi.

Jadi konsep yang dihasilkan berupa konsep perencanaan dan perancangan TPKL yang mampu menjamin rasa aman dan menjadikan TPKL berkarakter 'terbuka' (*tidak hanya sebagai sarana transportasi tetapi juga komersial*), dimana fungsi dari keduanya saling mendukung.